

ABSTRACT

Murtopo, P. Lesti (2002). *The Struggle of Equality as Seen in Bigger Thomas, the Main Character in Richard Wright's Native Son*. Yogyakarta : Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Education Study Program, Sanata Dharma University.

This thesis discusses *Native Son*, a story written by Richard Wright. This novel describes the life of African-American people, represented by Bigger Thomas, a twenty-year old young man who is the main character in this novel. His immense suffering and struggle in life made him fight for himself and his people. He lives in a society where Whites rule the country and he is determined to fight against it.

There are two main issues, which are used as a research factor in this thesis. The first is concerning the life of African-American people's life between the year 1930-1970 in America. The second one is the struggle that Bigger Thomas undergoes in order to be the native son of America. Hence, the research is aimed to discover the reality of African-American life and how the reality affects the society. Another aim is also to discover the personal struggle that Bigger Thomas undergoes as an African-American.

The method used in this research is library research where two sources are used to carry out this research. The primary source is taken from the novel itself, *Native Son*. The secondary sources are extracted from several books on literature and sources on the author from the internet. Two approaches were used in this study. The first one is literary approach. This approach is taken because this novel reflects the human life. The second approach is sociocultural- historical approach. This approach enables me to discover the situation of the African-American society who lived during the era of 1930-1970 in America.

I discovered that *Native Son* is not merely a normal story that the author would like everyone to read. It portrays the real life story that Bigger Thomas and African-American people underwent during the era. There are two interesting facts that I discovered in this research. The first one is that I gained a lot of knowledge about the life of African-American and Whites during the year 1930-1970 and discovered that the gap between African-Americans and Whites are very obvious. The second finding is the way Bigger Thomas tried to gain his equality by killing Mary, a white girl, is only a failure.

Finally, I would like to write two suggestions to complete my thesis. One suggestion is to implement *Native Son* in teaching English, especially for teaching reading. Another suggestion is for the next researcher(s) on *Native Son* in coming years.

ABSTRAK

Murtopo, P. Lesti (2002). *The Struggle of Equality as Seen in Bigger Thomas, the Main Character in Richard Wright's Native Son*. Yogyakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dhrama

Skripsi ini membahas tentang *Native Son*, sebuah cerita yang ditulis oleh Richard Wright. Novel ini menceritakan tentang kehidupan orang Afrika-Amerika di Amerika, diwakili oleh Bigger Thomas. Thomas adalah pemeran utama dalam novel. Dia adalah seorang anak laki-laki yang ingin memiliki kehidupan yang berbeda untuknya dan untuk orang-orangnya. Anak ini sangat menderita. Dia tinggal di lingkungan yang diperintah oleh orang kulit putih. Thomas ingin berjuang untuk melawan itu.

Ada dua pertanyaan yang dirumuskan dalam skripsi ini. Pertanyaan pertama adalah tentang fakta-fakta dari kehidupan orang Afrika-Amerika diantara tahun 1930-1970 di Amerika. Pertanyaan kedua adalah tentang perjuangan Bigger Thomas untuk mendapatkan hak yang sama untuk menjadi orang Amerika asli. Jadi, studi ini bertujuan untuk mengetahui realitas kehidupan orang Afrika-Amerika di Amerika dan bagaimana realitas tersebut mempengaruhi masyarakat dan juga untuk mengetahui perjuangan yang telah dilakukan oleh Bigger Thomas sebagai salah seorang orang Afrika-Amerika di Amerika.

Metode penelitian studi ini adalah studi perpustakaan. Ada dua sumber yang diterapkan disini. Mereka adalah : Sumber utama yang diambil dari novel itu sendiri, *Native Son*, dan sumber tambahan berasal dari beberapa buku tentang kesusastraan dan sumber-sumber tentang pengarang dari internet. Saya menggunakan dua pendekatan dalam studi ini. Pendekatan pertama adalah pendekatan kesusastraan. Saya memakai pendekatan ini karena novel sebagai refleksi kehidupan manusia. Pendekatan kedua adalah pendekatan sejarah dan kebudayaan sosial. Alasan saya menggunakan pendekatan ini adalah untuk membimbing saya untuk mempelajari situasi masyarakat yang hidup selama masa 1930-1970.

Saya mendapatkan bahwa *Native Son* tidak hanya sebuah judul yang diinginkan oleh pengarang untuk kita lihat, tetapi juga kata-kata yang membantu saya untuk memahami isi dan jalan pikiran dari penulis terhadap seluruh cerita. Saya menemukan dua temuan menarik di dalam *Native Son* yang dihubungkan dengan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut. Temuan yang pertama adalah saya mendapatkan banyak pengetahuan dari kehidupan orang Afrika-Amerika dan orang kulit putih antara tahun 1930-1970. Perbedaan antara orang Afrika-Amerika dan orang kulit putih sangat terlihat jelas. Temuan yang kedua adalah Bigger Thomas gagal untuk mendapatkan kesamaan hak untuk dia dan untuk orang Afrika-Amerika lainnya.

Akhirnya, saya menuliskan dua saran untuk menyempurnakan skripsi saya. Satu saran untuk penerapan novel *Native Son* dalam pengajaran Bahasa Inggris, terutama untuk mengajar baca. Saran lain adalah untuk peneliti novel *Native Son* selanjutnya.